

## **PENGARUH PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR SUBSIDI TARBİYATUL ISLAM SAMBAS**

Asmarita

Institut Agama Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas

E-mail: [asmarita968@gmail.com](mailto:asmarita968@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*This study uses a quantitative approach and the type of associative research. Data collection techniques using observation, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used is central tendency. Simple correlation and regression. The results showed that: 1) The provision of homework was classified as very good at 84.6%. Based on the data from the questionnaire results, it can be detailed giving homework with indicators: training students' discipline in learning, carrying out orders from the teacher, luring children to return to study at home. 2) Mathematics learning achievement of students at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2020-2021 academic year of 57.62% is in the 0.40-0 interval, quite good. Based on the data from the results of the questionnaire, it can be detailed with indicators of students' mathematics learning achievement, namely the UTS and UAS scores at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2020-2021 school year. 3) Giving homework does not have a significant effect on students' mathematics learning achievement at SDS Tarbiyatul Islam Sambas for the 2020-2021 school year. Based on the results of SPSS analysis, the sig value in the Anova table is 0.616, meaning  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. It is interpreted that there is no significant effect between giving homework to learning achievement. The relationship between giving homework variable (X) to learning achievement (Y). shown by the model summary table with an R of: 0.116 or 11.6% in the "Very low" category. The contribution of the X variable to the Y variable can be seen in the R Square value in the Summary table, which is 0.14 or 1.4%, while 98.6% is influenced by other factors. The regression equation is  $Y = 46,032 + (0,148) X$ , meaning that if the value of the homework assignment variable (X) = 0, then learning achievement is worth 46,032. But if the value of giving homework increases every unit, the learning achievement will increase by every multiple of 0.148. So based on the regression equation giving homework has a positive effect on learning achievement.*

*Keywords: Homework, Learning Achievement, Mathematics, Students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah tendensi sentral. Kolerasi dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemberian pekerjaan rumah tergolong Sangat Baik sebesar 84,6%. Berdasarkan dari data hasil angket dapat dirincikan pemberian

pekerjaan rumah dengan indikator: melatih kedisiplinan peserta didik dalam belajar, menjalankan perintah dari guru, memancing anak untuk kembali belajar di rumah. 2) Prestasi belajar matematika peserta didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2020-2021 sebesar 57,62% berada pada interval 0,40-0, tergolong cukup baik. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan dengan indikator prestasi belajar matematika peserta didik yaitu nilai UTS dan UAS di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2020-2021. 3) Pemberian pekerjaan rumah ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar matematika peserta didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2020-2021. Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diperoleh nilai sig pada tabel Anova sebesar 0,616 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimaknai tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar. Hubungan antara pemberian pekerjaan rumah variabel (X) terhadap prestasi belajar (Y). ditunjukkan oleh tabel model summary dengan R sebesar: 0,116 atau 11,6% berada pada kategori "Sangat rendah". Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel Summary yaitu sebesar 0,14 atau 1,4%, sedangkan 98,6% dipengaruhi faktor lain. Adapun persamaan regresi adalah  $Y = 46,032 + (0,148) X$ , artinya jika nilai variabel pemberian pekerjaan rumah (X) = 0, maka prestasi belajar bernilai 46,032. Tetapi jika nilai pemberian pekerjaan rumah meningkat setiap satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar setiap kelipatan 0,148. Jadi berdasarkan persamaan regresi pemberian pekerjaan rumah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: *Pekerjaan Rumah, Prestasi Belajar, Matematika, Peserta Didik*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas, peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan belajar menggambarkan aktivitas peserta didik (Abuddin Nata, 2009:85). Pada dunia pendidikan pekerjaan rumah lebih sangat efektif pada peserta didik. Pekerjaan rumah adalah guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan dirumah baik sendiri atau secara berkelompok (Syaiful Bari Djamarah, 2006:197). Memberikan tugas berarti memberikan pengalaman bekerja pada peserta didik, memupuk keinginan-keinginan untuk melakukan eksperimen, penelitian dan penyelidikan (Surakhmand Winarno, 2004:95). Pekerjaan rumah (PR) adalah kewajiban, yaitu suatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu. Jadi yang dimaksud dengan pekerjaan rumah di sini adalah melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, untuk dikerjakan di rumah.

Menurut (Roestiyah, 1998:133) bahwa dengan memberikan tugas pada peserta didik berarti melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak hanya

menerima transfer ilmu dari guru, karena peserta didik juga melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dapat lebih terintegrasi terutama pada pelajaran matematika. Dengan demikian diharapkan hasil belajar peserta didik lebih mantap, lebih mendalam dan lebih lama tersimpan dalam ingatan peserta didik. Pengetahuan yang diperoleh melalui pelaksanaan tugas akan memperdalam, memperluas dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman peserta didik, penambahan tugas dalam pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik untuk mempelajari sendiri latihan-latihan yang diberikan oleh guru, membiasakan peserta didik untuk berfikir dan membandingkan sesuatu untuk mencari hukum. Peserta didik juga dapat berlatih menghadapi suatu persoalan bukan hanya hafalan. Kegiatan mengerjakan tugas-tugas akan mengembangkan inisiatif serta peserta didik bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang telah didapatkan. Hal ini penting karena peserta didik selalu menghadapi masalah sehari-hari. Penambahan tugas dalam pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran (Muhibbin Syah, 1995:141).

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Ar Ra'du ayat dijelaskan bahwa dirinyalah yang dapat merubah menuju apa yang diinginkan. Firman tersebut adalah sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(QS Ar-Ra'du, 13:11).

Allah Subhanallahu wa Ta'ala menceritakan perihal ilmu-Nya yang meliputi segala sesuatu dan semua makhluknya-Nya. Sama saja bagi Allah apakah sebagian dari mereka merahasiakan ucapannya atau berterus terang, sesungguhnya Allah mendengar semuanya, tiada sesuatu pun yang tersembunyi bagi-Nya (Tafsir Ibnu Katsir, 2016:9).

Berdasarkan hasil prasarvei yang telah dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Subsidi Tarbiyatul Islam Sambas (untuk selanjutnya

dituliskan dengan SDS Tarbiyatul Islam Sambas). Ketika guru memasuki ruang kelas mata pelajaran matematika ditemukan ada beberapa peserta didik sedang berkumpul sambil menulis yang dapat membuat guru merasa curiga. Setelah peserta didik mengumpulkan pekerjaan rumah dan guru memeriksa hasil pekerjaan rumah yang dikumpulkan, ditemukan ada beberapa jawaban peserta didik yang sama persis baik jawaban benar atau jawaban yang salah, sehingga guru menduga peserta didik tersebut saling mencontek jawaban temannya. Untuk itu guru berupaya memberikan soal pekerjaan rumah yang berbeda-beda dengan tujuan agar peserta tidak mencontek.

Berdasarkan kesenjangan di atas, dapat diduga prestasi peserta didik kurang baik karena nilai yang diperoleh merupakan hasil mencontek jawaban temannya, untuk membuktikan apakah benar peserta didik benar-benar mengerjakan soal pekerjaan rumah tanpa mencontek, Untuk itu saya tertarik untuk meneliti di Sekolah Dasar Subsidi Tarbiyatul Islam Sambas dengan judul Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dari pembahasan pada latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara 2 variabel atau lebih” (Adnan & Mujahidin, 2014:106). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Metode penelitian survei adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti (Iqbal Hasan, 2004:5). Jadi, penelitian ini ingin membuktikan Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Peserta Didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Kecamatan Tebas.

## **PEMBAHASAN**

Hasil analisis data deskriptif dari jumlah total keseluruhan variabel pemberian pekerjaan rumah sebagai berikut:

### 1. Bagaimana Pemberian Pekerjaan Rumah

Tabel 4.4  
Hasil Analisis Pemberian Pekerjaan Rumah

<b>Statistics</b>		
Pemberian Pekerjaan Rumah		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		78.0952
Median		79.0000
Mode		74.00
Minimum		61.00
Maximum		92.00
Sum		1640.00

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 diketahui bahwa yang menjawab instrumen variabel pemberian pekerjaan rumah berjumlah (N) sebanyak 21 orang. Dengan rata-rata (Mean) sebesar 78,0952. Nilai Tengah (Median) sebesar 79,0000. Mode 74. Hasil jumlah terendah (Minimum) 61,00 dan hasil tertinggi (Maximum) 92,00. Dengan jumlah (sum) 1.640,00. Adapun perhitungan persentase kategori pemberian pekerjaan rumah sebagai berikut: Bila hasil perhitungan persentase di atas dibandingkan dengan tabel interpretasi kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5  
 Interpensi Kategori Tingkat Ketercapaian Variabel (X )  
 Pemberian Pekerjaan Rumah

Interval	Tingkat pencapaian
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 – 0,799	Baik
0,40 – 0,599	Cukup baik
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Bila dibandingkan dengan tabel tingkat ketercapaian di atas maka  $0,8489 = 84,89\%$  berada pada interval 0,80-0,8489 berada pada kategori "Sangat Baik"

## 2. Prestasi Belajar Matematika

Tabel 4.6  
 Hasil Prestasi Belajar

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		57.6190
Median		57.5000
Mode		52.50
Minimum		40.00
Maximum		81.50
Sum		1210.00

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 diketahui bahwa yang menjawab instrumen prestasi belajar berjumlah (N) sebanyak 21 orang. Dengan rata-rata (Mean) sebesar 57,6190. Nilai Tengah (Median) sebesar 57,6190. Mode 52,50. hasil terendah (Minimum) 40,00 dan hasil tertinggi (Maximum) 81,50. Dengan jumlah (sum) 1.210,00. Bila hasil perhitungan persentase di atas dibandingkan dengan tabel kategori ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 4.7  
 Interpensi Kategori Tingkat Ketercapaian Variabel (X )  
 Pemberian Pekerjaan Rumah

Interval	Tingkat pencapaian
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 – 0,799	Baik
0,40 – 0,599	Cukup baik
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat rendah
--------------	---------------

Maka nilai  $57,62\% = 0,5762$  berada pada interval  $0,40 - 0,599$  berada pada kategori “cukup baik”

3. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Peserta Didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2020-2021

“Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran data normal baku” dari Gauss. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai sig (p) dari Kolmogorov-Smirnov, sebaran data normal bila:  $p > 0,05$  dan sebaran data tidak normal bila:  $p < 0,05$ .

Tabel 4.8  
 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Pemberian Pekerjaan Rumah	Prestasi Belajar
N		21	21
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.0952	57.6190
	Std. Deviation	7.64137	9.75693
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.111
	Positive	.070	.111
	Negative	-.114	-.064
Test Statistic		.114	.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Pengambilan kesimpulan keputusan dalam Uji Normalitasn K-S

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2tailed )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika Nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Nilai data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test=  $0,117$  dan Asymp. Sig (2-tailed) =  $0,200 > 0,05$ ; berarti data berdistribusi normal dan linear untuk variabel pemberian pekerjaan rumah (X) dan variabel prestasi belajar (Y) sehingga layak dilanjutkan ke analisis regresi pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik. Berikut hasil uji Regresi dengan SPSS versi 22:

Tabel 4.9

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Pekerjaan Rumah		Enter

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar  
 b. All requested variables entered.

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dianalisis, di mana variabel yang di analisis adalah pemberian pekerjaan rumah (X) dan tidak ada variabel yang di keluarkan (*removed*). Hal ini dikarenakan metode yang dipakai adalah *single step* (enter) dan bukan menggunakan metode *stepwise*.

Tabel 4.10  
 Hasil dari Uji Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.116 <sup>a</sup>	.014	-.038	9.94259
a. Predictors: (Constant), Pemberian Pekerjaan Rumah				

Pada bagian ini ditampilkan nilai R = 0,116 dan koefisien determinasi ( $R_{\text{Square}}$ ) sebesar 0,014 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau  $0,116 \times 0,116 = 0,014$ ). Hal ini menunjukkan pengertian bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 1,4% oleh pemberian pekerjaan rumah (X). Sedangkan sisanya ( $100\% - 1,4\% = 98,6\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R Square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R Square, semakin lemah hubungan kedua variabel. Keeratan hubungan antara variabel pemberian pekerjaan rumah dengan variabel prestasi belajar bila dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel. 4.11  
 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Kategori
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas 0,116 berada pada interval antara 0,00-0,199 pada kategori "Sangat Rendah."

Tabel 4.12  
 Hasil Uji ANOVA

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.706	1	25.706	.260	.616 <sup>b</sup>
	Residual	1878.246	19	98.855		
	Total	1903.952	20			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberian Pekerjaan Rumah						

Pada bagian ini ditampilkan hasil yang diperoleh adalah nilai  $F = 0,260$  dengan tingkat probabilitas  $\text{Sig.} = 0,616$ . Oleh karena itu probabilitas (0,616) jauh lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar.

Tabel 4.13  
 Hasil Uji Coefficient

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.032	22.825		2.017	.058
	Pemberian Pekerjaan Rumah	.148	.291	.116	.510	.616

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Uji regresi sederhana pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar matematika ditunjukkan oleh tabel 4.10 model summary. Tabel 4.11 Anova, dan tabel 4.12 Coefficient. Adapun hipotesis penelitian yang diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_a: P_{xy} \neq 0$

$H_o: P_{xy} = 0$

Hipotesis bentuk kalimat:

$H_a$ . Pemberian pekerjaan rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar

$H_o$ . Pemberian pekerjaan rumah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar

Dengan ketentuan:

a. Apabila nilai probabilitas atau sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

b. Apabila nilai probabilitas atau sig > 0,05  $H_o$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

Pada bagian ini dikemukakan nilai konstanta (a) = 46.032 dan Beta 0,116 serta  $t_{hitung} = 0,510$  dan tingkat Signifikan = 0,616 dari tabel di atas didapat persamaan perhitungan regresi sebagai berikut :

$$Y = 46.032 + (0,148) X$$

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

X = Pemberian Pekerjaan Rumah

Nilai 46.032 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan pemberian pekerjaan rumah, maka prestasi belajar akan mencapai 46.032. Sedangkan nilai 0,148 X merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 nilai angka untuk pemberian pekerjaan rumah, maka akan ada peningkatan sebesar 0,148 prestasi belajar. Angka 0,116 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi atau hubungan antara pemberian pekerjaan rumah dengan prestasi belajar. Tanda (+) menunjukkan bahwa hubungan atau korelasi antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar adalah hubungan positif artinya semakin meningkat pemberian pekerjaan rumah maka prestasi belajar semakin meningkat. Tapi sebaliknya semakin berkurang pemberian pekerjaan rumah maka prestasi belajar semakin menurun.

Nilai t merupakan nilai yang berguna untuk pengujian, apakah pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar benar-benar signifikan atau



tidak. Kesimpulan dari hasil analisis regresi di atas, nilai  $t = 0,510$  dan  $\text{sig } 0,616$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik.  $R \text{ Square} = 0,014$ , artinya pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar matematika pada peserta didik adalah sebesar 1,4%. Sedangkan sisanya 98,6% dipengaruhi faktor lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan pengujian hipotesis maka secara umum hasil penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun 2020-2021. Secara khusus penelitian ini yaitu:

1. Pemberian pekerjaan rumah tergolong Sangat Baik sebesar 84,6%. Berdasarkan dari data hasil angket dapat dirincikan pemberian pekerjaan rumah dengan indikator: melatih kedisiplinan peserta didik dalam belajar, menjalankan perintah dari guru, memancing anak untuk kembali belajar di rumah.
2. Prestasi belajar matematika peserta didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas Tahun Pelajaran 2020-2021 sebesar 57,62% berada pada interval 0,80-1,000 tergolong cukup baik. Berdasarkan data dari hasil angket dapat dirincikan dengan indikator prestasi belajar matematika peserta didik yaitu nilai UTS dan UAS di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2020-2021.
3. Pemberian pekerjaan rumah ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar matematika peserta didik di SDS Tarbiyatul Islam Sambas tahun pelajaran 2020-2021. Berdasarkan hasil analisis SPSS dapat diperoleh nilai  $\text{sig}$  pada tabel Anova sebesar 0,616 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimaknai tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar. Hubungan antara pemberian pekerjaan rumah variabel (X) terhadap prestasi belajar (Y). ditunjukkan oleh tabel model summary dengan R sebesar: 0,116 atau 11,6% berada pada kategori "Sangat rendah".

Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada nilai R Square pada tabel Summary yaitu sebesar 0,14 atau 1,4%, sedangkan 98,6% dipengaruhi faktor lain. Adapun persamaan regresi adalah  $Y = 46,032 + (0,148) X$ , artinya jika nilai variabel pemberian pekerjaan rumah (X) = 0, maka prestasi belajar bernilai 46,032. Tetapi jika nilai pemberian pekerjaan rumah meningkat setiap satuan maka prestasi belajar akan meningkat setiap kelipatan 0,148. Jadi berdasarkan persamaan regresi pemberian pekerjaan rumah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan & Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Katsir, Ibnu. 2016. *Tafsir*
- Nata, Abuddin. 2009. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kecana.
- Roestiyah. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarno, Surakhmand. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.